

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah memicu laju pembangunan diberbagai daerah di indonesia. Ogan Komering Ulu Timur sebagai kabupaten pemekaran terus berbenah disegala bidang termasuk bidang pertanian. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan pangan dan tempat tinggalpun meningkat, sedangkan lahan pertanian yang ada makin lama makin berkurang karena digunakan untuk tempat tinggal (Hunian). Hal ini menimbulkan masalah yang cukup rumit, maka diperlukan solusi yang bisa memenuhi dua aspek tersebut (tempat tinggal dan lahan pertanian).

Pertumbuhan jumlah penduduk mendorong pemerintah untuk dapat bertindak cepat guna mendukung ketahanan pangan. Direktorat Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melaksanakan satu paket kontrak pekerjaan mengenai *Pembangunan Jaringan Utama Irigasi Komering, Daerah Irigasi Komering Paket II (3.112 Ha) Kab.OKU TIMUR* yang pendanaanya melalui bantuan dana APBN .dalam pekerjaan ini sudah terlaksana 80% Pekerjaan Jaringan Utama Irigasi Komering dalam hal ini ada pekerjaan yang baru dilaksanakan yaitu pekerjaan Bangunan Wasteway.

Melalui program tersebut diharap dapat menggali potensi yang strategis sehingga dapat kontribusi terhadap penyediaan prasarana dan sarana pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Pekerjaan Bangunan *Wasteway* ini berguna untuk menguras sendimen yang ada pada saluran irigasi yang dianggap berlebihan dan berguna juga menanggulangi bahaya *overtopping* terhadap beberapa jenis bangunan saluran irigasi/ bangunan air. Petani untuk meningkatkan hasil pertanian melalui program irigasi yang dulunya berupa sawah tadah hujan diganti dengan sistem irigasi teknik, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan bisa menjadi lumbung beras guna mendukung program ketahanan pangan dari pemerintah.

Proyek Pekerjaan *Wasteway* ini dilaksanakan karena sebagian besar daerah lokasi proyek adalah daerah pertanian khususnya petani padi sedangkan proyek tersebut dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dengan menggunakan alat berat dan manual.

Permasalahan dalam pembangunan *Wasteway* ini dalam masyarakat tidak semua masyarakat menentang dengan adanya pembangunan *Wasteway* ini, hanya sebagian masyarakat saja yang lahan persawahan maupun perkebunan mereka yang dilalui *Wasteway* ini. Mereka berfikir dan beranggapan telah merugikan mereka, padahal mereka sudah diganti rugi oleh pemerintah seberapa lahan mereka yang di lalui *Wasteway* tersebut. Namun adalah lain dari dampak *Wasteway* tersebut kata petani, katanya mereka hanya mendapatkan isapan buangan dari limpasan air yang melimpah melalui *Wasteway* tersebut, dan tidak mendapatkan air dari saluran Irigasi itu. Terkadang lahan mereka sampai terendam dengan limpasan air yang besar apabila petugas lalai dalam menjalankan tugasnya.

Permasalahan sendiri dari dampak *Wasteway* ini berupa dampak lingkungan dan dampak dalam masyarakat. Dampak lingkungan itu sendiri berupa lahan awalnya persawahan maupun perkebunan menjadi saluran pembuangan dari *Wasteway* sungai, Ini juga mengakibatkan perubahan ekosistem yang ada.

Sehingga dari kedua dampak tersebut penulis mengkaji judul Kajian Dampak Sosial dan Lingkungan dari Pekerjaan Pembangunan *Wasteway* Irigasi Komerling Daerah Irigasi Komerling di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana dampak sosial dan lingkungan dari pekerjaan pembangunan *Wasteway* / Saluran Penguras?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian untuk Mengetahui Dampak sosial dan lingkungan pekerjaan pembangunan *Wasteway* / Saluran Penguras Irigasi Komerling dalam masyarakat di Desa Toto Rejo, Kabupaten OKU Timur.

## **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari pembahasan tugas akhir agar dalam analisis rumusan masalah tidak terlalu melebar sebagai berikut :

- a. Tidak memperhitungkan stabilitas Saluran Penguras, pondasi Saluran Penguras dan kekuatan geologi material pada Saluran Penguras
- b. Tidak menghitung Sedimen